

ABSTRAK

Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Fakultas Kesehatan
Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta

Fierly Putri Azzahra 1052211009

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI *FASTFOOD* TERHADAP TINGKAT NYERI DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 9 JAKARTA TAHUN 2025

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 dari 1.769.425 jiwa didapatkan 90% diantaranya mengalami dismenorea. Sedangkan kejadian dismenorea di Indonesia didapatkan sebesar 55% pada wanita usia produktif yaitu rentang usia 14 - 49 tahun (Putu Artawan dkk, 2022). Mengonsumsi makanan cepat saji pada remaja berpengaruh pada kejadian dismenorea karena radikal bebas yang terdapat dalam makanan cepat saji dapat menyebabkan kerusakan membran sel sehingga berpengaruh pada gangguan fosfolipid dan mengakibatkan menumpuknya hormon prostaglandin sehingga terjadilah dismenorea (Pangestu R. T., & Fatmarizka T, 2022). Dampak dismenorea itu sendiri terhadap wanita terutama remaja putri yaitu terganggunya aktivitas yang dapat menyebabkan konsentrasi belajar menurun (Rahma B, 2021). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* tanpa adanya intervensi (*Non-Eksperimental*), pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu 137 siswi remaja putri kelas XI di SMAN 9 Jakarta, dengan total sampel 63 siswi. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Uji *statistic* menggunakan *Chi-Square* dan diperoleh nilai *P-Value* = 0,000 ($P < 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan antara tingkat konsumsi *fastfood* terhadap tingkat nyeri dismenorea pada remaja putri di SMAN 9 Jakarta. Kata kunci : Fastfood, Dismenorea, Remaja Putri

ABSTRACT

Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2020, out of 1,769,425 people, 90% experienced dysmenorrhea. Meanwhile, the incidence of dysmenorrhea in Indonesia was found to be 55% in women of productive age, namely the age range of 14 - 49 years (Putu Artawan et al., 2022). Based on research conducted by (Kusumawati, et al. 2021), one of the factors causing dysmenorrhea is the high level of fast food consumption. Consuming fast food in adolescents affects the incidence of dysmenorrhea because free radicals contained in fast food can cause damage to cell membranes, thereby affecting phospholipid disorders and causing the accumulation of prostaglandin hormones, resulting in dysmenorrhea (Pangestu R. T., & Fatmarizka T, 2022). The impact of dysmenorrhea itself on women, especially adolescent girls, is the disruption of activities which can cause decreased concentration in learning (Rahma B, 2021). This study uses a quantitative research type with a cross-sectional design without intervention (Non-Experimental), data collection is done by distributing questionnaires. The population in this study were 137 female students in grade XI at SMAN 9 Jakarta, with a total sample of 63 students. The sampling method used purposive sampling. Statistical tests using Chi-Square and obtained a P-Value = 0.000 ($P < 0.05$). The conclusion in this study is that there is a relationship between the level of fast food consumption and the level of dysmenorrhea pain in female adolescents at SMAN 9 Jakarta.

Keywords: *Fastfood, Dysmenorrhea, Adolescent Girl*